

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A., & Tjahyo Nugroho Adji. (2018). Kajian Kerentanan Airtanah Terhadap Pencemar Di Daerah Aliran Sungai Serang. *Jurnal Bumi Indonesia*, 7(4), 1–14.
- Abdulgani, H., Izzati, M., & Sudarno. (2014). Kemampuan Tumbuhan Typha Angustifolia Dalam Sistem Subsurface Flow Constructed Wetland Untuk Pengolahan Limbah Cair Industri Kerupuk (Studi Kasus Limbah Cair Sentra Industri Kerupuk Desa Kenanga Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu Jawa Barat). *BIOMA*, 16(1), 90–101.
- Adriansyah, M., Fayzun, M., Ardillah, N. S., Peri, Y., Maulianawati, D., & Irawati, H. (2019). Monitoring Kualitas Air Temporal dan Uji Logam Pada Kerang Kapah (Meretrix meretrix) di Pantai Amal Lama Kota Tarakan. *Jurnal Harpodon Borneo*, 12(1), 1689–1699.
- Aji, H. C. (2012). Pemodelan Fisik Aliran Air Dan Transpor Pencemar Pada Media Berpori Jenuh Menggunakan Seepage Tank. In *Teknik Sipil Universitas Indonesia*. Universitas Indonesia.
- Aller, L., Lehr, J. H., Petty, R., & Bennett, T. (1987). DRASTIC: A Standardized System To Evaluate Ground Water Pollution Potential Using Hydrogeologic Settings. In *Journal of the Geological Society of India* (Vol. 29, Issue 1, pp. 23–37). National Water Well Association.
- Andara, D. R., Haeruddin, & Suryanto, A. (2014). Kandungan Total Padatan Tersuspensi, Biochemical Oxygen Demand dan Chemical Oxygen Demand Serta Indeks Pencemaran Sungai Klampisan di Kawasan Industri Candi, Semarang. *Diponegoro Journal of Maquares*, 3(3), 177–187.
- Arif, M. R. (2015). *Analisis Pengelolaan Limbah Tahu di Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal*. 17(1), 1–16.
- Asdak, C. (2010). *Hidrologi dan pengelolaan Daerah Aliran Sungai* (4th ed.). Gadjah Mada University Press.
- Aswadi, M. (2006). Pemodelan Fluktuasi Nitrogen (Nitrit) Pada Aliran Sungai Palu. *Jurnal SMARTek*, 4(2), 112–125.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Rata-Rata Konsumsi per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting, 2007-2019*. <https://www.bps.go.id/stactable/2014/09/08/950/rata-rata-konsumsi-per-kapita-seminggu-beberapa-macam-bahan-makanan-penting-2007-2019.html>
- Dahruji, Wilianarti, P. F., & Hendarto, T. (2017). *Studi Pengolahan Limbah Usaha Mandiri Rumah Tangga dan Dampak Bagi Kesehatan di Wilayah Kenjeran*. 1(1), 36–44.
- Daroni, T. A., & Arisandi, A. (2020). Analisis BOD (Biological Oxygen Demand) Di

- Perairan Desa Prancak Kecamatan Sepulu, Bangkalan. *Journal Juvenil*, 1(4), 558–566.
- Ditjenpkh. (2020). *Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan 2017/ Livestock and Animal Health Statistics 2017*. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian RI. <https://ditjenpkh.pertanian.go.id>
- Djuwansah, M. R., Suriadarma, A., Suherman, D., Rusydi, A. F., & Nailly, W. (2009). *PENCEMARAN AIR PERMUKAAN DAN AIRTANAH DANGKAL DI HILIR KOTA CIANJUR*. 2(2), 109–121.
- Effendi, H. (2003). *Telaah Kualitas Air (Bagi pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan)*. Kanisius.
- Eimers, J. L., Weaver, J. C., Terziotti, S., & Midgette, R. W. (2000). *Methods of Rating Unsaturated Zone and Watershed Characteristics of Public Water Supplies in North Carolina* (1st ed.).
- Ellis, J. B. (J. B., Shutes, R. B. E., Revitt, D. M., & Great Britain. Environment Agency. (2003). *Guidance for Constructed Wetlands* (1st ed.). Environment Agency. www.environment-agency.gov.uk
- Fahmi, A., Syamsudin, Utami, S. N. H., & Radjagukguk, B. (2009). Peran Pemupukan Posfor Dalam Pertumbuhan Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) di Tanah Regosol dan Latosol. *Berita Biologi*, 9(6), 745–750.
- Fairizi, D. (2015). Analisis dan Evaluasi Saluran Drainase pada Kawasan Perumnas Talang Kelapa di Subdas Lambidaro Kota Palembang. *Jurnal Teknik Sipil Dan Lingkungan*, 3(No. 1).
- Fauzi, M. R., & Mardiyanto, M. A. (2016). Perencanaan Constructed Wetland Sebagai Media Reduksi Greywater Dan Pengendali Banjir: Studi Kasus Perumahan Sutorejo Indah. *Jurnal Teknik ITS*, 5(2), 162–165. <https://doi.org/10.12962/j23373539.v5i2.17810>
- Febriarta, E., & Larasati, A. (2020). Karakteristik Akuifer Air Tanah Dangkal Di Endapan Muda Merapi Yogyakarta analisis perhitungan parameter akuifer adalah pendekatan perhitungan Cooper-Jacob untuk nilai pulih tinggi muka air tanah setelah pemompaan (Fetter , 2004 ; Todd dan Mays , 2005). *Jurnal Sains Dan Teknologi Lingkungan*, 12(2), 84–99.
- Gazali, I., Widiatmono, B. R., & Wirosedarmo, R. (2013). Evaluasi Dampak Pembuangan Limbah Cair Pabrik Kertas Terhadap Kualitas Air Sungai Klintar Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Keteknikan Pertanian Tropis Dan Biosistem*, 1(2), 1–8.
- Gunawan, W. A. F., Sisinggih, D., & Dermawan, V. (2012). Cekungan Airtanah Negara Kabupaten Jembrana. *Jurnal Pengairan Universitas Brawijaya*, 4(2).
- Habibi, I. (2012). *Tinjauan Instalasi Pengolahan Air Limbah Industri Tekstil PT. Sukun Tekstil Kudus*. Jurusan Teknik Sipil Dan Perencanaan Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta.

- Hapsari, E. (2017). *Kajian Kerusakan Lingkungan Perairan Sungai Kedung Jumbleng Akibat Pencemaran Limbah Industri Tahu di Dusun Krajan Kecamatan Jebres Kota Surakarta*. Universitas Gadjah Mada.
- Herryawan. (2019). *Pengendalian Pencemaran Air Sungai dan Airtanah Oleh Limbah Cair Industri Tekstil Menggunakan Metode Constructed Wetland di Desa Gumpang, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah*. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
- Husen, E., Saraswati, R., & Simanungkalit, R. D. . (2007). *Soil Biological Analysis Methods* (1st ed.). Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian.
- Hussein, S., & Werdiningsih. (2012). Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (SIG) berbasis Open Source untuk Analisis Kerentanan Air Permukaan SubDAS Blongkeng. *Teknologi Informasi Dan Komunikasi, 2012*(Sentika), 1–6. <http://fti.uajy.ac.id/sentika/publikasi/makalah/2012/2012-10.pdf>
- Hutami, R. A. (2019). *Kajian Minimisasi Limbah Cair Pada Industri Tahu X Dan Y, Bantul, D.I Yogyakarta*. Universitas Islam Indonesia.
- Irwanto, R. (2011). *Pengaruh Pembuangan Limbah Cair Industri Tahu Terhadap Kualitas Air Sumur di Kelurahan Krobokan Kota Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Kaswinarni, F. (2007). Kajian Teknis Pengolahan Limbah Padat Dan Cair Industri Tahu (Studi Kasus Industri Tahu Tandang Semarang, Sederhana Kendal, dan Gagak Sipat Boyolali). In *Universitas Diponegoro*. Universitas Diponegoro.
- Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat. (2017). *Perencanaan Teknik Unit Pengolahan Air Limbah*. Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat.
- Kodoatie, R. J. (2012). *Tata Ruang Air Tanah* (1st ed.). Penerbit ANDI Yogyakarta.
- Lingga, P., & Marsono. (2001). *Petunjuk Penggunaan Pupuk* (18th ed.). Penebar Swadaya.
- Mori, K. (2003). *Hidrologi untuk Pengairan* (S. Sosrodarsono & K. Takeda (eds.); 9th ed.). PT Pradnya Paramita.
- Mubin, F., Binilang, A., & Halim, F. (2016). Perencanaan Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik di Kelurahan Istiqlal Kota Manado. *Jurnal Sipil Statik, 4*(3), 211–223.
- Muhajir, M. S. (2013). *Penurunan Limbah Cair Bod dan Cod Pada Industri Tahu Menggunakan Tanaman Cattail (Typha Angustifolia) Dengan Sistem Constructed Wetland*. Universitas Negeri Semarang.

- Muryani, E., Santoso, D. H., & Rahmah, D. A. (2020). Analisis Kondisi Aktual Pencemaran Merkuri Berdasarkan Peta Kerentanan Pencemaran Air Permukaan pada Penambangan Emas Rakyat Desa Pancurendang, Kecamatan Ajibarang, Banyumas. *SCIENCE TECH: Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 6(1), 33–42.
- Nainggolan, G. T., Cahyadi, T. A., & Amri, N. A. (2020). Perbandingan Hasil Analisis Kerentanan Airtanah dengan Metode SVV dan DRASTIC Berdasar Literatur. *Seminar Teknologi Kelautan*, 2(1), 267–271.
- Nasir, M., Fatkhurohman, & Muqorobin, A. (2011). Problem Manajemen Lingkungan dan Isu Industrialisasi. *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*, 1(1), 163–172. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/420>
- Nikho, M. A. (2020). *Perbandingan Efektivitas Tanaman Cattail (Typha angustifolia) dan TANAMAN IRIS (Iris Pseudacorus) pada Constructed Wetland Terhadap Limbah Cair Industri Tahu*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Novindri, M. R. (2019). *Pengelolaan Limbah Cair Tahu Jawa Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Studi Kasus Di Usaha Dagang Tahu Jawa Kota Tebing Tinggi)*. Universitas Medan Area.
- Nurkholis, A., Widyaningsih, Y., Rahma, A. D., Suci, A., Abdillah, A., Wangge, G. A., Widiastuti, A. S., & Maretya, D. A. (2018). *Analisis Kerentanan Air Permukaan Das Sembung, Kabupaten Sleman, Diy.* <https://doi.org/10.31227/osf.io/k54be>
- Pakpahan, R. S., Picauly, I., & Mahayasa, I. N. W. (2015). Cemarana Mikroba Escherichia coli dan Total Bakteri Koliform pada Air Minum Isi Ulang. *Kesmas: National Public Health Journal*, 9(4), 300. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v9i4.733>
- Parawangsyah, A. (2020). *Analisis Model Institusionalisme pada Kebijakan Dana Kelurahan Di Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Poedjiastoeti, H., Sudarmadji, S., Sunarto, S., & Suprayogi, S. (2017). Penilaian Kerentanan Air Permukaan terhadap Pencemaran di Sub DAS Garang Hilir Berbasis Multi-Indeks. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 5(3), 168. <https://doi.org/10.14710/jwl.5.3.168-180>
- Pongthornpruek, S. (2017). Treatment of Piggery Wastewater by Three Grass Species Growing in a Constructed Wetland. *Applied Environmental Research*, 39(1), 75–83. <https://doi.org/https://doi.org/10.35762/AER.2017.39.1.8>
- Prakoso, D., & Tangahu, B. V. (2017). Desain Ipal Komunal Limbah Domestik Perumahan Sukolilo Dian Regency dengan Teknologi Constructed Wetland.

IPTEK Journal of Proceedings Series, 3(5), 239–246.
<https://doi.org/10.12962/j23546026.y2017i5.3140>

- Purnomo, N. H. (2012). *Geografi Tanah* (1st ed.). Universitas Negeri Surabaya.
- Putranto, T. T. (2009). Permasalahan Airtanah pada Daerah Urban. *Teknik Universitas Diponegoro*, 30(1). <http://repository.unj.ac.id/2605/>
- Putranto, T. T., Widiarso, D. A., & Yuslihanu, F. (2016). Studi Kerentanan Air Tanah Terhadap Kontaminan Menggunakan Metode Drastic di Kota Pekalongan. *Teknik*, 37(1), 26. <https://doi.org/10.14710/teknik.v37i1.9637>
- Retnowati, H. (2011). *Kajian Pencemaran Airtanah Akibat Limbah Industri Tahu Dan Peternakan Babi (Studi Kasus di Dusun Janten dan Dusun Kadipiro, Desa Ngestiharjo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul)*. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
- Riardi P. Dewa, & Syarifuddin Idrus. (2017). Identifikasi Cemar Air Limbah Industri Tahu Di Kota Ambon. *Jurnal Majalah BIAM*, 13(2), 11–15. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29360/mb.v13i2.3544>
- Risman. (2016). *Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Peternakan Babi (Studi Kasus Di Dusun Nggerukopa)*. Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Rizka, M., R. A. F., & N, W. (2017). Potensi Pencemaran Airtanah di Daerah Sub-urban Kabupaten Bandung Bagian Selatan dengan Menggunakan Metode Legrand. *Seminar Nasional Kebumian*, 10(1), 233–242.
- Saputra, D. P. D., Rachmawati, R., & Mei, E. T. W. (2016). Penentuan Prioritas Lokasi Perumahan di Kecamatan Kasihan Dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Bumi Indonesia*.
- Sasongko, E. B., Widyastuti, E., & Priyono, R. E. (2014). Kajian Kualitas Air Dan Penggunaan Sumur Gali Oleh Masyarakat Di Sekitar Sungai Kaliyasa Kabupaten Cilacap. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 12(2), 72. <https://doi.org/10.14710/jil.12.2.72-82>
- Sayow, F., Polii, B. V. J., Tilaar, W., & Augustine, K. D. (2020). Analisis Kandungan Limbah Industri Tahu Dan Tempe Rahayu Di Kelurahan Uner Kecamatan Kawangkoan Kabupaten Minahasa. *Agri-Sosioekonomi*, 16(2), 245–252. <https://doi.org/10.35791/agrsossek.16.2.2020.28758>
- Sihombing, D. T. H. (2006). *Ilmu Ternak Babi* (2nd ed.). Gadjah Mada University Press.
- Silalahi, M. D. (2002). Optimalisasi Sarana Yuridis Sebagai Upaya Menumbuhkan Masyarakat Sadar Urgensi Sumber Daya Air (SDA). *Majalah Air Minum*.
- Soewandi, B. D. P., & Talib, C. (2015). Pengembangan Ternak Babi Lokal di

Indonesia/Development of Local Pig in Indonesia. *Indonesian Bulletin of Animal and Veterinary Sciences*, 25(1), 39–46.
<https://doi.org/10.14334/wartazoa.v25i1.1127>

Sofarini, D. (2011). Karakteristik Fisik-Kimia Kualitas Air pada Lahan Bekas Tambang Bahan Galian Golongan c di Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru. *EnviroScienteeae*, 7, 6–11.

Sofiana, A. I. (2017). *Evaluasi Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Kawasan di Universitas Sebelas Maret Surakarta*. Universitas Sebelas Maret.

Stefanakis, A., Akrotos, C. S., & Tsihrintzis, V. A. (2014). Vertical Flow Constructed Wetlands. In *Vertical Flow Constructed Wetlands* (1st ed.). Elsevier.
<https://doi.org/10.1016/b978-0-12-404612-2.00001-5>

Subardja S., D., Ritung, S., Anda, M., Sukarman, Suryani, E., & Subandiono, R. E. (2014). *Petunjuk Teknis Klasifikasi Tanah Nasional* (Hikmatullah, Suparto, C. Tafakresnanto, Suratman, & K. Nugroho (eds.); 1st ed.). Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian.

Sugiharto. (1987). *Dasar-Dasar Pengelolaan Air Limbah* (1st ed.). UI Press.

Suhardini, S. M., Sudarmadji, & Sutomo, A. H. (2005). Hubungan Jarak dan Kualitas Fisik Sumur Terhadap Jumlah Koliform Tinja dan Kadar Zat Organik Air Sumur Sekitar Peternakan Babi dan Industri Tahu Di Desa Ngestiharjo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. In *Manusia dan Lingkungan* (Vol. 12, Issue 2, pp. 73–79).

Tirani, P. A. (2016). *Analisis Limpasan Air Permukaan (Surface Run-Off) Lapangan Golf Rawamangun Terhadap Banjir di Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Kelurahan Rawamangun, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur* [Universitas Negeri Jakarta]. <http://repository.unj.ac.id/2605/>

Todd, D. K. (2005). *Groundwater Hydrology* (L. W. Mays (ed.); Third Edit). John Wiley & Sons Inc. https://doi.org/10.1007/978-3-642-41714-6_72667

UN-HABITAT. (2008). *Constructed Wetlands Manual. United Nations Human Settlements Programme for Asian Cities* (1st ed.). United Nations Human Settlements Programme (UN-HABITAT). www.unhabitat.org

Warlina, L. (2004). Pencemaran Air: Sumber, Dampak dan Penanggulangannya. *Jurnal Pencemaran Air*, 2, 1–7.

Weber-Scannell, P. K., & Duffy, L. K. (2007). Effects of total dissolved solids on aquatic organisms: A review of literature and recommendation for salmonid species. *American Journal of Environmental Sciences*, 3(1), 1–6.
<https://doi.org/10.3844/ajessp.2007.1.6>

Weerakoon, G. M. P. R., Jinadasa, K. B. S. N., Herath, G. B. B., Mowjood, M. I. M.,

- & Bruggen, J. J. A. Van. (2013). Impact of the hydraulic loading rate on pollutants removal in tropical horizontal subsurface flow constructed wetlands. *Ecological Engineering*, 61, 154–160. <https://doi.org/10.1016/j.ecoleng.2013.09.016>
- Wicaksono, R. (2015). *Analisis Tingkat Pencemaran Limbah Cair Sentra Pabrik Tahu dan Tempe Terhadap Air Sungai di Desa Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta*. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
- Widyastuti, M., Notosiswoyo, S., & Anggayana, K. (2006). Pengembangan Metode “Drastic” Untuk Prediksi Kerentanan Airtanah Bebas Terhadap Pencemaran Di Sleman. *Majalah Geografi Indonesia*, 20(1), 32–51. <https://doi.org/10.22146/mgi.13296>
- Wijana, N. (2014). *Biologi dan Lingkungan* (1st ed.). Plantaxia.
- Wijaya, K. A., & Purnama, S. (2018). Kajian Kerentanan Airtanah terhadap Potensi Pencemaran di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. *Jurnal Bumi Indonesia*, 7(1), 1–10. <http://lib.geo.ugm.ac.id/ojs/index.php/jbi/article/view/943/915>
- Williamson, G., & Payne, W. J. A. (1993). *Pengantar Peternakan di Daerah Tropis* (1st ed.). Gadjah Mada University Press.